

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dirumuskan ini, bertujuan untuk mendapatkan data atau fakta yang empiris terkait gambaran atau deskripsi yang objektif mengenai fungsi media massa sebagai agen sosialisasi politik dengan meneliti para pembaca Harian *Kompas* di DKI Jakarta. Data-data empiris yang didapatkan di lapangan dengan melakukan kajian pustaka sebagai referensi untuk mendapatkan data-data yang akurat dalam penelitian ini. Sehingga diharapkan hasil yang dicapai dari penelitian ini akan bermanfaat secara akademik dan ilmiah.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif, dengan melakukan penelitian deskriptif untuk memaparkan suatu kondisi dari penelitian yang bersifat informatif dan faktual, sistematis dan juga akurat. Penelitian ini mengambil data secara insidental dan melakukan observasi sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

C. Penentuan “*Setting*”

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Maret hingga 03 Mei 2013. Penelitian ini dilakukan di Provinsi DKI Jakarta.

D. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memilih masalah

Dalam penelitian ini peneliti melakukan fokus dalam memilih masalah mengenai fungsi media massa sebagai agen sosialisasi politik pada pembaca Harian *Kompas* di DKI Jakarta.

2. Bahan yang relevan

Penulis mengumpulkan bahan-bahan yang relevan dengan penelitian ini, dengan mengumpulkan sumber-sumber referensi pustaka dari buku, koran, dan media internet.

3. Strategi dan Pengembangan

Instrumen penelitian yang digunakan adalah melakukan wawancara dengan Informan dalam penelitian ini adalah para pembaca Harian *Kompas* berjumlah 14 orang, sedangkan yang

menjadi Key Informan orang yang mengetahui seluk beluk mengenai pemberitaan politik di *Harian Kompas* 1 orang dan Redaktur Desk Politik *Harian Kompas* 1 orang dan *Expert Opinion* 1 orang yaitu seseorang pengamat politik yang ahli dan menjadi pakar dalam bidang keilmuannya yang mengerti sesuai dengan judul penelitian ini. Dalam melakukan wawancara peneliti berpedoman pada pedoman wawancara yang bersifat terbuka.

4. Pengumpulan data

Dalam mendapatkan data yang valid di lapangan, penulis melakukan wawancara secara mendalam dengan informan, wawancara yang dilakukan secara mendalam tersebut mengenai fungsi media massa sebagai agen sosialisasi politik pada *Harian Kompas* di DKI Jakarta. Pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator yang sesuai dengan masalah yang penulis teliti, kemudian dari indikatorlah kemudian dibuat sebuah pedoman pertanyaan untuk informan. Teknik pengambilan responden yaitu dengan menggunakan sampling acak (*random sampling*) sederhana.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai kelengkapan data penelitian. Dalam wawancara dibutuhkan suatu instrumen penelitian berupa pedoman untuk wawancara, dengan terlebih dahulu menetapkan dan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan (terstruktur) dan dilakukan secara terbuka dan bebas. Dalam wawancara nanti terdapat pedoman dalam wawancara.

b. Dokumentasi

Dalam suatu penelitian, dokumentasi sangat diperlukan sebagai penunjang penelitian. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi kegiatannya berupa pengarsipan dokumen-dokumen penting seperti catatan lapangan, hasil wawancara, foto, dan arsip lainnya.

5. Klasifikasi data

Penulis melakukan kategorisasi data yang didapatkan dengan mereduksi data tersebut dan melakukan interpretasi terhadap data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan.

6. Laporkan hasil penelitian

Peneliti memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

E. Instrumen Penelitian

Data diperoleh dengan langkah-langkah seperti dibawah ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi dilaksanakan pada tempat yang dijadikan lokasi penelitian yaitu di Provinsi DKI Jakarta, dan kantor Kompas Gramedia, Pal Merah Jakarta Barat.

2. Wawancara

wawancara dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan informasi yang akurat dari informan dengan mengacu kepada pedoman wawancara yang telah disediakan berbagai macam pertanyaan-pertanyaan dari penulis. Wawancara yang dilakukan secara langsung dan terbuka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai penunjang dan penguat data dalam bentuk foto dan tulisan.

F. Teknik Kaliberasi Keabsahan Data

Setelah semua data yang diperoleh dari lapangan terkumpul selanjutnya data dikaji dan diolah dengan kondisi yang ada, kemudian diperiksa keabsahan data dapat dilakukan dengan cara:

1. Catatan lapangan

Membuat catatan kecil atau komentar terhadap data asli yang peneliti peroleh dari lapangan. Catatan tersebut ditulis dengan memasukkan waktu dan laporan pengamatan yang dilakukan dalam beberapa tahapan.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan informan.

3. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi data. Tujuan dari member check adalah

untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dari informan atau pemberi data.

4. Triangulasi

Trianggulasi dalam teknik keabsahan data ini berarti sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Trianggulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan. Trianggulasi data menggunakan pengecekan kembali pada informan yang telah didapati, lalu juga melakukan auditing dengan dosen pembimbing. Teknik ini digunakan agar penulis mendapatkan masukan dan saran yang berarti, baik dalam tahap proses maupun hasil. Dalam hal ini yang dilakukan dosen pembimbing sebagai auditor adalah mempelajari data dari tahap proses penelitian sampai laporan akhir dan meminta penjelasan kepada penulis tentang data-data tersebut, selanjutnya memberikan saran yang berguna bagi penelitian ini.

5. *Expert Opinion*

Expert Opinion adalah proses konfirmasi kepada ahli. Setelah semua data dari wawancara, studi dokumentasi telah didapat kemudian telah melewati tahap member check, dan triangulasi, maka agar data dari proses penelitian lebih dipercaya atau teruji

kredibilitasnya data yang telah kita temukan dikonfirmasi kepada ahlinya, yaitu pengamat politik dan analisis media.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan menganalisa data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Setelah mendapatkan informasi dari informan dan key informan, penulis merangkum dan memilih hal-hal pokok, penting dan ada kaitannya dengan yang akan diteliti. Jadi yang diambil adalah informasi-informasi yang mendukung secara penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Membuat Kesimpulan

Data yang terkumpul baik yang berasal dari hasil pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi, kemudian data tersebut disusun secara sistematis, dan diolah. Hasil pengolahan data dibuat dalam bentuk laporan deskriptif, penelitian dituliskan apa adanya yang terjadi di lapangan.